

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. A dengan *Cronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani Hemodialisa di Ruang Interne RSUP Dr. M. Djamil Padang dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil pengkajian pada Ny. A didapatkan data terdapat edema pada ekstremitas, BB meningkat, distensi Vena jugularis, Ureum: 261 Mg/dl, Kreatinin : 10.2 Mg/dl, Albumin : 2.8 g/dl, CRT >3 detik, denyut nadi teraba lemah, akral teraba dingin, Hb: 8.8 Mg/ dl, Konjungtiva anemis, turgor kulit menurun, kulit tampak kering dan kusam.
- b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. A yaitu hipervolemia, perfusi perifer tidak efektif, dan gangguan integritas kulit.
- b. Intervensi/ implementasi yang dilakukan pada Ny. A adalah manajemen cairan, perawatan sirkulasi, dan perbaikan integritas kulit.
- c. Hasil evaluasi pada Ny. A adalah Edema pada ekstremitas atas dan bawah menurun menjadi derajat 1, distensi vena jugularis berkurang, TD: 137/90 mmHg, Nadi : 85x/ menit teraba kuat, RR: 19 x/menit, urine output meningkat 70 ml/ 2 jam, BB menurun dari 54 kg menjadi 52 kg, skala haus menurun dari 5 (sedang) menjadi 2 (ringan), Akral teraba hangat, CRT < 2 detik, kulit tampak tidak pucat, turgor kulit

tampak elastis, Hb: 12,2 mg/dl, konjungtiva tidak anemis, kulit pasien tampak lebih lembab, mukosa bibir pasien tampak membaik, gatal tampak berkurang, kulit kusam tampak berkurang

- d. *Evidence based Nursing* (EBN) yang telah dilakukan adalah pemberian *Shipping Ice Cube Therapy* pada Ny. A untuk mengurangi rasa haus dan tenggorokan kering.

B. Saran

a. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan kesehatan khususnya perawat agar dapat memberikan asuhan keperawatan lebih profesional dan dapat menerapkan *Evidence Based Nursing* salah satunya yaitu *Shipping Ice Cube Therapy* dalam menurunkan rasa haus pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa.

b. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan agar dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang manfaat *Shipping Ice Cube Therapy* dalam mengurangi rasa haus, tenggorokan kering, dan membantu pengontrolan cairan untuk mencegah komplikasi pada pasien CKD Yang menjalani Hemodialisa.

c. Bagi Pasien

Diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi salah satu manajemen atau terapi yang dapat diaplikasikan untuk mengurangi rasa haus pasien CKD yang menjalani Hemodialisa.

